



# Urgensitas Etika Bisnis pada Perbankan Syariah (Dr H Mohamad Hidayat MBA)

*Risk Management Refreshment  
IBI-LSPP-ASBISINDO, 13 April 2017*



*Mohamad Hidayat*

# Institusi Keuangan & Bisnis Syariah

1. Bank Syariah
2. Institusi Keuangan Non Bank (IKNB)
  - A. Asuransi/Re asuransi
  - B. Multi Finance
  - C. Penjaminan
  - D. Dana Pensiun
  - E. Pegadaian
  - F. Modal Ventura
  - G. LKM Syariah
3. Pasar Modal
  - A. Saham
  - B. Sukuk
  - C. Obligasi
  - D. Reksadana
4. Lembaga Keuangan Mikro
5. Pariwisata Syariah
  - A. Travel
  - B. Perhotelan
  - C. Restoran
6. Bisnis & Jasa
  1. MLM
  2. Rumah Sakit
  3. Broker, dll



# WHY SHARIA'S ECONOMIC ?

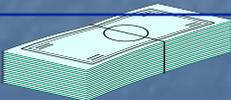
1. **ECONOMIC REASON (alasan Ekonomi)**
2. **POLITICAL - SOCIAL REASON (alasan Politis-Sosial)**
3. **SHARIA REASON (alasan Hukum Agama)**
4. **ETHIC REASON (alasan moral)**



# BANK SYARIAH VS BANK KONVENSIONAL

## KONVENSIONAL

## SYARIAH

 Landasan Hukum	Peraturan Per UU	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber hukum Syariah AlQuran, Sunnah, Fatwa DSN</li> <li>• Peraturan Per UU</li> </ul>
 Pengawasan Perseroan	Dewan Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Pengawas Syariah</li> <li>- Dewan Komisaris</li> </ul>
 Rp Return	Funding – Landing : Bunga	<p><b>Funding</b> : Bagi hasil, Bonus</p> <p><b>Financing</b> : Margin, Bagi hasil, Biaya Sewa, Fee</p>
 Laporan Keuangan	<i>Accrual Basis</i>	<i>Cash Basis, Accrual</i>
DPK – End User	<i>Disharmoni</i>	<i>Harmoni</i>
 Prinsip Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang sbg komoditi</li> <li>• Pinjaman Uang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uang sbg alat bayar</li> <li>• Bagi hasil, Jual beli, Sewa, fee</li> </ul>

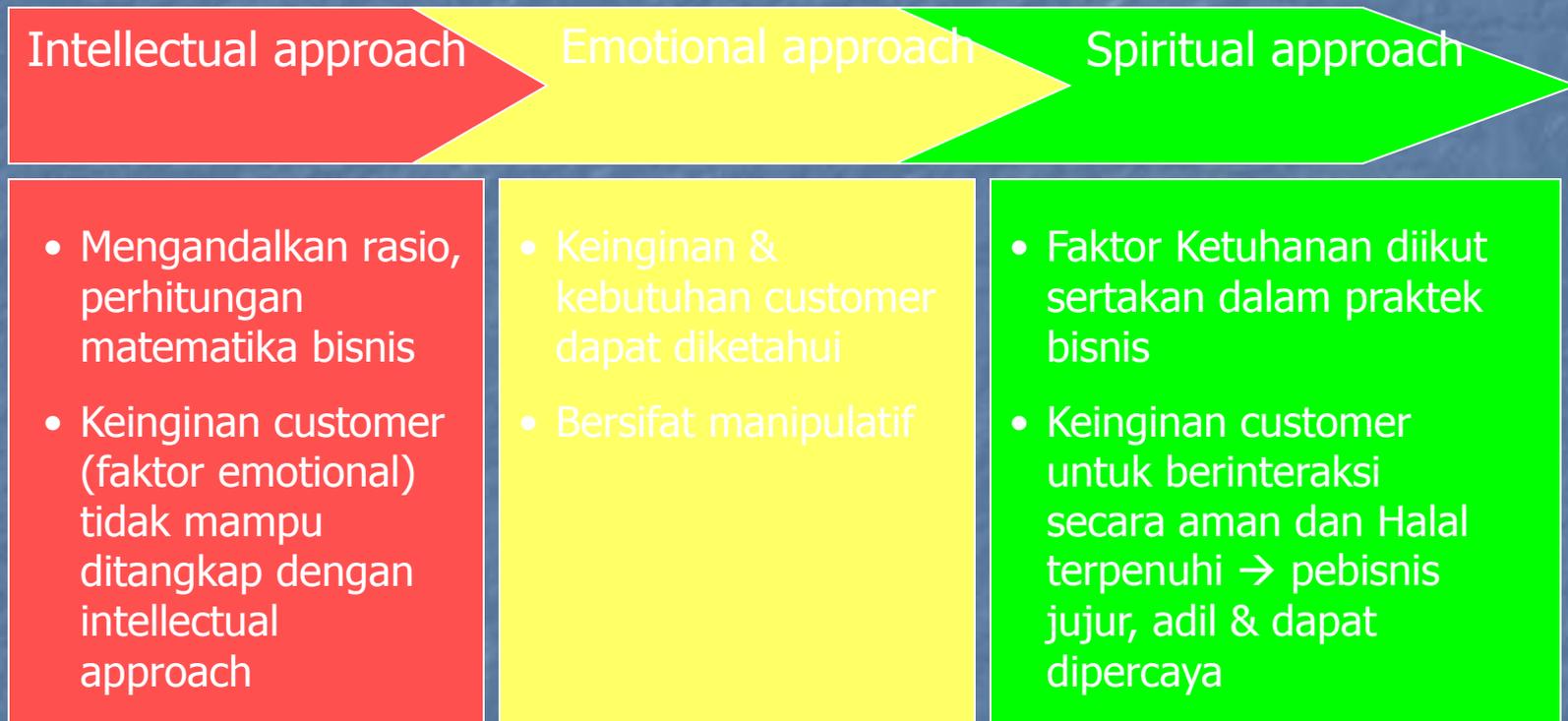
# POINTERS TEMUAN UJI PETIK DPS



1. TERMINOLOGI PERBANKAN SYARIAH
2. BASIS AKAD TRANSAKSI
3. AKTA PERJANJIAN YANG MELANGGAR SYARIAH & HUKUM POSITIP
4. TERM & CONDITIONS
5. PELANGGARAN TERHADAP FATWA DSN
6. PELANGGARAN TERHADAP PBI/PBI
7. PENYIMPANGAN ASPEK FUNDING (fixed rate, equivalent rate, return tdk relevan)
8. PENYIMPANGAN ASPEK FINANCING (side streaming, bagi hasil berdasarkan proyeksi bukan riil, penggunaan dana talangan,
9. PENYIMPANGAN ASPEK MARKETING
10. MEKANISME PENANGANAN PEMBIAYAAN "DEFAULT"
11. PENGENAAN PINALTY
12. COVER ASURANSI
13. PROSES DAN PEMILIHAN LEMBAGA PENYELESAIAN SENGKETA
14. PENGGUNAAN DANA ZAKAT & DANA SOSIAL

# Arah Bisnis abad XXI : Berbasis Spiritual

## Transformasi praktek bisnis dan marketing



# Fenomena Praktek Bisnis saat ini

Transformasi



## Praktek Bisnis Kotor

- Tidak jujur
- Tidak adil
- Tidak transparan
- Menipu
- Menghalalkan segala cara

Implikasi



- Menghancurkan reputasi
- Mengurangi daya saing
- Risiko → bankrut

## Praktek Bisnis Ber-etika

- Jujur
- Adil (fair)
- Transparan (disclosure)
- Kepedulian : Corporate Social Responsibility Program
- Good Corporate Governance (GCG)

Implikasi



- Meningkatkan reputasi
- Meningkatkan daya saing
- Manfaat → perusahaan sustainable karena sulit ditiru

- **Etika berasal dari bahasa Yunani kuno “ethos” (kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berfikir)**
  - Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk serta tentang hak dan kewajiban moral
  - Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan moral
  - Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat
- **Dalam bahasa Islami disebut “akhlaq” (dari kata khulq), yang berarti budi pekerti.**
  - Ibnu Maskawaih : “Keadaan gerak jiwa yang mendorong pada perbuatan / tindakan tanpa memerlukan pandangan pemikiran”.
  - Imam Ghazali : “Suatu sifat yang bersemayam pada jiwa dan melahirkan perbuatan secara langsung (mudah) tanpa lagi memerlukan pemikiran”.

# Etika dan Hukum

- ❖ Hukum :

- ❖ Himpunan peraturan yang dibuat oleh pihak berwenang yang bertujuan mengatur tata tertib kehidupan masyarakat yang mengikat dan memaksa serta adanya sanksi bagi yang melanggar

- ❖ Etika :

- ❖ Suatu tendensi ruhani untuk melaksanakan seperangkat standar dan norma yang mengatur perilaku seseorang dan masyarakat yang diyakini sebagai bagian dari hakekat kebenaran

# Etika Bisnis

- ❖ Etika Bisnis merupakan cara & sikap untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan publik.
- ❖ Ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilaksanakan dalam hubungan antar manusia, menjelaskan tujuannya dan menunjukkan jalan yang lurus menuju harapan yang diinginkan". Syech Ahmad Amin (dalam Al-Akhlaaq)

# Tiga Pendekatan Dasar Rumusan Tingkah Laku Etika Bisnis

- I. Utilitarian approach
- II. Individual Right Approach
- III. Justice Approach

# **KENAPA ETIKA BISNIS DIBUTUHKAN ?**

- 1) *Etika merupakan jiwa sekaligus pengendali arah bisnis*
- 2) *Pembentuk norma dan perilaku karyawan, pimpinan, dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan, pemegang saham dan masyarakat*
- 3) *Pilar sustainable perusahaan*
- 4) *terjadinya kerusakan moral yang semakin meluas pada berbagai perusahaan akhir-akhir ini.*
- 5) *Etika merupakan pengikat loyalitas customer*
- 6) *Studi lapangan menunjukkan, bahwa kuatnya pemberdayaan etika yang unggul dapat membawa nama baik perusahaan (Dr. Husain Syahatah dan Dr. Siddiq Muh. Al-Amin (Transaksi dan Etika Bisnis Islam).*

# RESIKO LEMBAGA KEUANGAN (SYARIAH\*)

1. *Risiko likuiditas*
2. *Risiko operasional*
3. *Risiko pasar*
4. *Risiko investasi*
5. *Risiko pembiayaan*
6. *Risiko hukum*
7. *Risiko Syariah \* (Imbal Hasil, Investasi)*
8. *Risiko reputasi*
9. *Risiko strategis*
10. *Risiko kepatuhan*



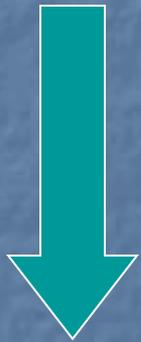
# POTRET EKONOMI ABAD XXI



- 1) Menguatnya Neo Kapitalisme
- 2) Berulangnya Krisis Finansial Global
- 3) Nyaris Terjadi "*The Death of Economy*"
- 4) Dunia sebagai "*The Big Casino*"
- 5) Hilangnya Kedaulatan Negara yang Memiliki Resources Alam
- 6) Meningkatnya "black transaction"
- 7) Kehancuran nilai moral, agama dan sistem hukum

# Skandal Etika Bisnis

1. 1995, Skandal transaksi derivatif sebesar USD. 1,3 milyar oleh Nick Leeson (Baring Singapore) mengakibatkan keruntuhan Baring Plc. Penyebabnya adalah pembuatan laporan palsu untuk menyembunyikan fakta adanya kerugian transaksi.
2. 2001, Skandal keuangan di Amerika yang melibatkan raksasa Enron dan Worldcom. Skandal tersebut telah menunjukkan bahwa dengan kecanggihan dan kompleksitas bisnis yang didukung oleh tools dan system serta regulasi tidak membawa bisnis menjadi fair.
3. 2003, di Washington AS, Anggota DPR AS dari Partai Republik Bob Ney, mengaku bersalah karena mempengaruhi tertundanya penyelidikan kasus suap atas seorang pelobi, Jack Abramoff. Dia mengakui telah menerima suap berupa dana kampanye, tiket perjalanan dan akomodasi lainnya dari Hakim Ellen Segal Huvelle yang menangani kasus Jack Abramoff.
4. Kasus BLBI di Indonesia yang telah merugikan negara Rp 144 triliun yang hingga kini tidak kunjung selesai menyebabkan bertambah miskinnya Indonesia. Hanya sekitar Rp 34,7 triliun atau 25 persen yang bisa dipertanggungjawabkan pemakaiannya. Selebihnya tidak terdata secara legal.
5. 2014, krisis utang Yunani telah meruntuhkan sendi-sendi perekonomian negara-negara Eropa



**K  
O  
N  
T  
R  
A  
K  
S  
I**



# Bisnis Tanpa Etika

## 1. Perdagangan Candu oleh Kolonial

Pada tahun 1700-an di Jawa, Belanda memperkenalkan candu kepada penduduk Jawa, membuatnya ketagihan sehingga bersedia menjual hasil bumi dan tanahnya dengan harga amat murah.

## 2. Penguasaan Minyak

Para analis menyatakan dengan melonjaknya harga minyak dunia, yang paling diuntungkan adalah keluarga Bush dan Inggris. Sebagai gambaran harga minyak AS yakni WTI (West Texas Intermediate) bulan April 2002 seharga US\$ 26,26 per barrel dan pada bulan Juni 2002 terus turun menjadi US\$ 25,50 per barrel. Harga minyak Inggris Brent pada bulan April 2002 seharga US\$ 25,66 per barrel dan pada bulan Juni 2002 terus turun menjadi US\$ 24,13 per barrel. Invasi sekutu ke Irak disinyalir terkait dengan motif keuntungan perdagangan minyak tsb.

Sebagai gambaran produksi minyak Inggris bulan Juni 2002 sebanyak 2,35 juta barrel per hari, berkat perang Oktober 1973 maka Inggris hingga yang semula sebagai negara pengimpor minyak yang cukup besar jumlahnya, setelah perang timteng Oktober 1973

## 3. Illegal Logging

Kerugian materil akibat maraknya aksi pembalakan liar (illegal logging) mencapai sekitar Rp 562 triliun. Sebanyak Rp 532 triliun merupakan akumulasi dari kerugian ekonomi akibat dampak tidak langsung illegal logging terhadap kerusakan lingkungan dan sebanyak Rp 30 triliun merupakan kerugian negara akibat hilangnya potensi pendapatan dari sektor kehutanan. Disamping menghilangkan sumber devisa negara, illegal logging juga menjadi sumber utama kerusakan hutan di Indonesia. Sebuah penelitian menyebutkan dari 1.200,35 juta hektare hutan Indonesia pada 1999, kerusakannya mencapai sekitar 101,73 hektare, termasuk di dalamnya hutan konservasi dan lindung.

# DOES SPIRITUALITY/MORES DRIVE SUCCES ?

- Sahabat Abdur rahman ibn Auf
- Sahabat, Ustman ibn Affan
- Soichiro, Pendiri Honda, (hidup sederhana)
- J. Naisbitt, Bill Gates, P. Drakker (mengalokasikan kekayaan sangat besar secara rutin untuk social fund)
- Matshushita (Bisnis Humanis)
- Kyoto Ceramics (memandang rendah kemegahan)
- Berbagai Company raksasa (P & G, IBM, AT & T, Pacific Bell, Fuji melakukan training religious untuk seluruh karyawannya
- Mark Moody (SHEEL Company) secara khusus meminta rohaniawan memberikan training kepada 550 karyawan SHEEL)

# THE CORPORATE MISTICS

(Gay Hendrick – Kate Ludman)

“ TELAH LAHIR  
ERA SUFI CORPORATE ...  
PARA SUFI TIDAK LAGI  
DITEMUKAN DI  
TEMPAT-TEMPAT  
PERIBADATAN, TETAPI  
DI KORPORASI DAN  
PUSAT-PUSAT BISNIS  
RAKSASA ... ”



# SIFAT-SIFAT UTAMA “ SUFI CORPORATE ”

- BERETIKA
- INTEGRITAS
- ADIL
- FOKUS PADA KONTRIBUSI
- NON DOGMATIS
- MAMPU MEMBANGKITKAN DEMI YANG TERBAIK
- VISIONER
- MODERAT
- DISIPLIN
- HIDUP SEIMBANG

# Whats The Meaning of “Sharia” ?

*Etimology :*

Ways, Values, Norms

*Terminology :*

Which concerns all forms of practical actions, in the context of various forms of man to man relationship (manifesting his faith & belief)

# The Pillars of Sharia

1. Justice
2. Transparency & Disclosure
3. Accountability & Responsibility
4. Fairness
5. Halal Transaction & Consumption
6. Good Manner & Morals :



- *Truthfulness and Honesty,*
- *Good Behaviour*
- *Respect and Love Others,*
- *Patience,*
- *Gratitude,*
- *Punctuality,*
- *Kindness to all, Courtesy,*
- *Forgiveness*

# The Prohibited of Sharia

1. Gambling/Speculation (*Maysir*, Perjudian) (ex Money Game)
2. Bad Conduct/Manner (*Maksiat*, Perbuatan Dosa) (ex :Pornography, Sins, Stealing, Cheating, Lying etc)
3. Non Halal (*Haram*) Foods & Drinks (ex : Intoxicants, Drugs etc)
4. Bribery (*Riswah*, Suap, Gratifikasi)
5. Usury (*Riba*, Bunga Uang)

## **Akar Masalah Moneter Dalam Krisis Finansial Global**



**Pertama: Riba. Uang tidak lagi sebagai alat tukar saja. Uang telah menjadi komoditi yang diperdagangkan (dalam bursa valuta asing) dan ditarik keuntungan (*interest*) alias bunga atau riba dari setiap transaksi peminjaman atau penyimpanan uang**

**Kedua: Judi dan Spekulasi. Berkembangnya kegiatan ekonomi judi (*maysir*) dan penuh spekulasi (*gharar*) seperti dalam “perdagangan” saham dan produk keuangan derivatif.**

**Ketiga: Persoalan mata uang.**

**Penggunaan uang kertas dan nilai mata uang suatu negara terikat dengan negara lain, tidak pada dirinya sendiri (nilai nominalnya tidak sama dengan nilai intrinsiknya), sehingga nilainya tidak pernah stabil**

# **PILAR ETIKA BISNIS**

**1. TAUHID**

**2. ADIL/KESEIMBANGAN**

**3. KEHENDAK BEBAS**

**4. PERTANGGUNGJAWABAN**

# **TAUHID**

- ❖ Semuanya milik Allah
- ❖ Dimensi vertikal
- ❖ Hindari diskriminasi di segala aspek
- ❖ Hindari kegiatan yang tidak etis

# **ADIL / KESEIMBANGAN**

- ❖ Dimensi horizontal
- ❖ Jujur dalam bertransaksi
- ❖ Tidak merugikan dan tidak dirugikan  
(akad yang saling setuju)

# **KEHENDAK BEBAS**

- ❖ Kebebasan melakukan kontrak
- ❖ Asas Pacta Sur Servanda
- ❖ Kebebasan bertransaksi
- ❖ Dapat dilakukan dengan siapapun

# **PERTANGGUNGJAWABAN**

- ❖ Konsekuensi dari perbuatan, mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan
- ❖ Harta adalah amanah Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan

# Kerangka Teori – Etika Bisnis Islami

## Bisnis Islami

Bisnis Islami ialah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram (lihat. QS. 2:188, 4:29).

## Nabi Muhammad SAW as a trader

Karakteristik Nabi Muhammad, sebagai pedagang adalah, selain dedikasi dan keuletannya juga memiliki sifat shidiq, fathanah, amanah dan tabligh. Ciri-ciri itu masih ditambah Istiqamah.



**“Muhammad did his business dealing honestly and fairly and never gave any chance to his customer to complain”**

**“He always kept his promise and delivered on time the goods of quality mutually agreed between the parties”**



**“His reputation as an honest and truthful trader well established while he was still in his early youth”**

**“He always showed a great sense of responsibility and integrity in dealing with other**

**people”:  
(Muhammad: Encyclopedia of Seerah :  
Prof. afzalurrahman ,Phd)**

# Etika Bisnis Syariah

## 1. Kejujuran

Jujur dapat diartikan tidak berbohong, apa adanya, tidak menipu, tidak suka berkhianat, berjiwa amanah, tidak menyembunyikan cacat (produk)

## 2. Ta'awun (tolong menolong)

Berbisnis tidaklah untuk mengejar keuntungan semata, tetapi adanya kesadaran untuk memberikan kemudahan pada orang lain dengan menjual barang tertentu.

## 3. Tidak melakukan Sumpah Palsu.

Nabi Muhammad SAW mengancam dengan azab yang pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis, dan Allah tidak akan mempedulikannya nanti di hari kiamat.

## 4. Ramah tamah

Nabi Muhammad SAW bersabda “Allah merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam berbisnis” (HR Bukhari dan Tarmizi).

## 5. Tidak boleh berpura-pura menawar dengan harga tinggi dengan maksud menarik orang lain untuk ikut membeli.

## 6. Tidak boleh menjelek-jelekkan bisnis orang lain.

Nabi Muhammad SAW bersabda “Janganlah seseorang diantara kalian menjual dengan maksud untuk menjelekkan apa yang dijual oleh orang lain” (HR Muttafaq'alah)

7. Tidak melakukan ikhtikar (menimbun atau menyimpan barang dalam masa tertentu, dengan tujuan agar harganya menjadi naik dan keuntungan besar pun diperoleh)
8. Takaran, ukuran dan timbangan yang benar.  
Dalam berdagang, penjual dilarang untuk berlaku curang dalam takaran dan timbangan.
9. Bisnis tidak mengakibatkan terganggunya ibadah kepada Allah.  
Allah berfirman "Orang yang tidak dilalaikan oleh bisnis lantaran mengingat Allah, dan dari mendirikan shalat dan membayar zakat. Mereka takut kepada suatu yang hari itu, hati dan penglihatan menjadi tergoncang."
10. Membayar upah sebelum kering keringat karyawan, tidak boleh ditunda-tunda.
11. Tidak monopoli  
Praktek monopoli atau eksploitasi oleh individu atas hak milik social, seperti air, udara, dan tanah dan kandungan isinya seperti barang tambang dan mineral (tanpa memberi kesempatan kepada orang lain) dilarang dalam islam.
12. Tidak boleh melakukan bisnis yang membawa bahaya (mudharat), misalnya menjual senjata di daerah konflik, atau menjual anggur kepada produsen minuman keras.

13. Komoditas yang diperdagangkan harus suci dan halal.  
Nabi Muhammad SAW bersabda "Sesungguhnya Allah mengharamkan bisnis minuman keras, bangkai, babi dan patung-patung" (HR Jabir).
14. Bisnis dilakukan dengan suka rela, tanpa paksaan.  
Allah berfirman "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali jalan bisnis yang berlaku suka sama suka di antara kamu" (QS ; An Nisa : 29).
15. Segera melunasi kredit yang menjadi kewajibannya.  
Nabi bersabda " Sebaik-baik kamu adalah orang yang paling segera membayar hutangnya" (HR Hakim).
16. Memberi tenggang waktu apabila pengutang belum mampu membayar.  
Allah SWT berfirman "Dan jika ia (orang yang berhutang itu ) dalam kesukaran, maka berilah tagguh sampai dia mampu." (Al-Baqarah:280).
17. Bisnis harus bersih dari unsur riba.  
Pengambilan tambahan dalam transaksi pinjam-meminjam, bahkan tambahan dalam transaksi jual beli yang dilakukan secara batil juga dapat dikatakan riba. Allah SWT berfirman "Wahai orang-orang yang beriman tinggalkan apa-apa yang tersisa dari riba kalau kalian orang-orang yang mukmin . Maka jika kalian tidak melakukannya maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya (Allah akan memerangi kalian) dan jika kalian taubat (dari pengambilan riba ) maka bagi kalian pokok harta kalian, kalian tidak menganiaya dan tidak dianiaya." (Al-Baqarah:278-279)

# 7 Habits of Trader

“ *Perolehan yang paling baik adalah yang dihasilkan oleh pebisnis JUJUR, yang :*

- Bila berkata, ia tidak berdusta
- Bila berjanji, ia tidak mengingkari
- Bila dipercaya, ia tidak mengkhianati
- Bila membeli, ia tidak mencela
- Bila menjual, ia tidak memuji-muji
- Bila berhutang, ia tidak mengulurnya
- Bila berpiutang, ia tidak mempersulitnya ”

